

## INTISARI

### **RUMAH SAKIT TANPA KELAS SEBAGAI INOVASI PELAYANAN PUBLIK BERBASIS PRINSIP PERSAMAAN PERLAKUAN/TIDAK DISKRIMINATIF DI RSUD SULTAN SYARIF MOHAMAD ALKADRIE KOTA PONTIANAK**

Oleh :

**Fathur Hafizhi<sup>1</sup>, Oce Madril<sup>2</sup>**

Penelitian ini mengkaji pelaksanaan inovasi Rumah Sakit Tanpa Kelas di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak serta menganalisis hubungannya terhadap pemenuhan prinsip persamaan perlakuan/tidak diskriminatif dalam konsep hukum pelayanan publik. Penelitian ini berjenis normatif-empiris dengan menggunakan sifat penelitian hukum deskriptif yang dilakukan dengan studi kepustakaan untuk memperoleh data sekunder serta wawancara dengan responden untuk memperoleh data primer.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi ini dilatarbelakangi oleh tanggungjawab Pemerintah Kota Pontianak untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang adil, merata, dan terjangkau serta tanpa diskriminasi khususnya bagi masyarakat miskin. Rumah Sakit Tanpa Kelas pada dasarnya bukan berarti menghilangkan pengklasifikasian kelas, namun tidak memperhatikan kelas perawatan pasien dalam jasa pelayanan medis dan tarif pelayanan penunjang medis, sehingga pelayanan akan disamakan. Adapun kelas perawatan masih diadakan dalam rangka mengakomodasi hak pasien dengan kelas perawatan lebih tinggi melalui fasilitas kamar perawatan, yang memenuhi kriteria dalam inovasi pelayanan publik sebagaimana yang Penulis uraikan dalam penelitian ini. Adapun kelebihan inovasi ini adalah memperkenalkan pendekatan baru, meningkatkan efektivitas dan efisiensi serta memberikan dan menjamin keadilan dan kemudahan akses bagi kelompok rentan juga dapat direplikasi serta berkelanjutan dengan beberapa kelemahan yang diuraikan dalam penelitian ini. Selain itu, inovasi ini berhubungan dengan pemenuhan terhadap prinsip persamaan perlakuan/tidak diskriminatif karena memberikan kesamaan proporsi akses dan pelayanan kepada masyarakat, menjamin kesamaan dalam akses pengaduan dan penyelesaian pengaduan serta memberikan kemudahan akses bagi kelompok rentan dengan kekhususan dalam Standar Pelayanan.

**Kata Kunci : Rumah Sakit Tanpa Kelas, Inovasi Pelayanan Publik, Prinsip Persamaan Perlakuan/Tidak Diskriminatif**

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Starta-1 (S-1) pada Departemen Hukum Administrasi Negara di Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

<sup>2</sup> Staf Pengajar Hukum Administrasi Negara, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

## **ABSTRACT**

### ***HOSPITAL WITHOUT CLASS AS PUBLIC SERVICE INNOVATION BASED ON EQUALITY OF TREATMENT/NON-DISCRIMINATION PRINCIPLE AT SULTAN SYARIF MOHAMAD ALKADRIE REGIONAL PUBLIC HOSPITAL IN PONTIANAK CITY***

**Authors :**

**Fathur Hafizhi<sup>3</sup>, Oce Madril<sup>4</sup>**

*This research analyse the implementation of the Hospital Without Class innovation in Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Regional Public Hospital in Pontianak City and to further analyse the relations between the implementation of this innovation and the fulfilment of equality of treatment/non-discrimination principle in the perspective of public service law. This research includes in the type of research in the form of normative-empiric research with using the nature of descriptive legal research that is done by doing academic library study to earn secondary data and interviews with respondent to earn primary data.*

*The result of this research showed that the background of this innovation is the sense of responsibility owned by Pontianak Regional Government to organise public health service that is fair, equal and affordable also non-discriminative, especially for low-income society. The idea of Hospital Without Class in general doesn't mean eradicating the classification of classes in hospital, but instead, to not pay attention to patient classes in cost of medical services and medical support services, so that services will be equated, the only difference will only be the room facility in order to accommodate the right of the patients with higher hospital classes. This innovation fulfils the criteria of public service innovation. In addition, this innovation also promotes a new approach, increase effectiveness and efficiency, and also providing justice and accessible health services for the vulnerable groups. This innovation is also replicable and continuous with several weaknesses that will be explained in this research. Other than that, this innovation relate with the fulfilment of equality of treatment/non-discrimination principle in the perspective of public service law, because this innovation give equality of access portion and service for the society, guaranteeing equality in the settlement of complaints, and giving easy access for the vulnerable group with specificity in Service Standard.*

**Keyword :** *Hospital Without Class, Public Service Innovation, Equality of Treatment/Non-Discriminative Principle*

---

<sup>3</sup> Undergraduate Student of Administration State Law Departement at Faculty of Law Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

<sup>4</sup> Lecturer of Administrative State Law Departemen at Faculty of Law Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta